

**PENGARUH MEDIA ULAR TANGGA TENTANG VULVA HYGIENE
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN
KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI DI SMPN 2 GAMPING
SLEMAN YOGYAKARTA**

Emilia Nur Widyastuti¹, Dwi Yulinda²
Email: emilianurwidya@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: WHO (2018) ada 75% perempuan di dunia pasti akan mengalami keputihan paling tidak sekali seumur hidupnya, dan 45% mengalami dua kali atau lebih, Di Indonesia, wanita mengalami keputihan sebanyak 75% sebagian besar 50% remaja dan 25 % WUS. Kanker serviks yang lebih dari stadium 1 salah satunya ditandai dengan adanya keputihan yang banyak dan berbau. Berdasarkan Dinkes DIY kasus kanker serviks sebanyak 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Dinkes, 2019).

Tujuan: Diketahui pengaruh media ular tangga tentang *vulva hygiene* terhadap Tingkat pengetahuan dengan keputihan pada remaja putri SMP Negeri 2 Gamping

Metode: Merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *Pre-eksperiment One group Pre-test Post-test design*. Populasi penelitian 258 siswi, sampel 53 siswi dengan analisa univariat dan bivariat dengan uji *Wilcoxon*.

Hasil: Mayoritas remaja berusia 13 tahun sebanyak 30 responden (56,6%), usia *menarche* 11 tahun sebanyak 26 responden (49,1%), keputihan fisiologis sebanyak 47 responden (88,7%), pengetahuan remaja putri sebelum dalam tingkat pengetahuan cukup 14 responden (26,4%) sesudah diberikan terdapat peningkatan yakni 33 responden (62,3%) dalam tingkat pengetahuan cukup. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan ada pengaruh dengan nilai Z -5.868 (*p value* 0.000).

Kesimpulan: Ada pengaruh media ular tangga tentang *vulva hygiene* terhadap tingkat pengetahuan dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci: Ular Tangga, *Vulva Hygiene*, Keputihan

¹ Mahasiswi Program Studi Kebidanan S1 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Kebidanan S1 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE EFFECT OF SNAKES AND LADDERS MEDIA ON VULVA
HYGIENE ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE WITH THE INCIDENCE
OF FLUOR ALBUS IN ADOLESCENT GIRLS AT SMPN 2 GAMPING**

SLEMAN YOGYAKARTA

Emilia Nur Widyastuti¹ Dwi Yulinda²

Email: emilianurwidya@gmail.com

ABSTRACT

Background: WHO (2018) there are 75% of women in the world will definitely experience fluor albus at least once in their lifetime, and 45% experience two or more times, In Indonesia, 75% of women experience fluor albus, mostly 50% of adolescents and 25% of WUS. Cervical cancer that is more than stage 1 is characterized by the presence of vaginal discharge that is abundant and smelly. Based on the DIY Health Office, cervical cancer cases are 23.4 per 100,000 population with an average mortality of 13.9 per 100,000 population (Dinkes, 2019).

Objective: to determine the effect of snakes and ladders media on vulva hygiene on the level of knowledge with fluor albus in adolescent girls of SMP Negeri 2 Gamping.

Results: The majority of adolescents aged 13 years as many as 30 respondents (56.6%), menarche age 11 years as many as 26 respondents (49.1%), physiological fluor albus as many as 47 respondents (88.7%), knowledge of adolescent girls before in the level of knowledge enough 14 respondents (26.4%) after given there is an increase, namely 33 respondents (62.3%) in the level of knowledge enough. Wilcoxon test results show there is an effect with a Z value of -5.868 (p value 0.000).

Conclusion: There is an effect of snakes and ladders media about vulva hygiene on the level of knowledge with the incidence of fluor albus in adolescent girls at SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta.

Keywords: Snake Ladder, Vulvar Hygiene, Fluor Albus

¹ Student of Midwifery Study Program S1 Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

² Lecturer of Midwifery S1 Faculty of Health, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta